

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam mempelajari sebuah bahasa, termasuk bahasa Jerman, pembelajar tidak hanya diharuskan menguasai empat keterampilan berbahasa saja, seperti menyimak, membaca, berbicara dan menulis, melainkan juga harus menguasai struktur tata bahasa serta kosakata bahasa yang dipelajari tersebut karena setiap bahasa memiliki keunikan tersendiri. Salah satu keunikan tersebut adalah *idiom*, atau dalam bahasa Jerman disebut juga *Redewendungen*. *Idiom* adalah satuan bahasa (kata, frasa, kalimat) yang maknanya tidak dapat diramalkan dari makna leksikal unsur-unsurnya maupun makna gramatikal satuan tersebut. (Chaer, 2002 : viii). Kata, frasa dan kalimat merupakan kajian bidang sintaksis. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dibahas mengenai *Redewendungen* dari segi analisis sintaksis.

Pembelajar bahasa Jerman mengetahui betapa sulitnya memahami dan menerjemahkan *Redewendungen* ke dalam bahasa ibu masing-masing. Kesulitan ini muncul akibat tidak adanya korespondensi makna idiomatik dengan makna leksikal dari tiap-tiap unsur pembentuk kombinasi tersebut. Misalnya *Redewendungen* dalam bahasa Jerman :

(1) *Du lebst auf dem Mond.*

kamu hidup di atas itu bulan.

‘Kamu hidup di bulan’.

Jika diartikan secara makna leksikalnya maka akan menjadi seperti kalimat di atas. Padahal makna sebenarnya adalah *weltfremd sein, und uninformiert sein*.

(2) *Du bist weltfremd.*

kamu adalah tidak tahu informasi.

‘Kamu tidak tahu informasi’.

(3) *Du bist uninformiert.*

kamu adalah tidak mendapat informasi.

‘Kamu tidak mendapat informasi’.

Kesulitan pemahaman *Redewendung* selanjutnya dapat dilihat dalam contoh *Redewendung* berikut ini: *Jemandem läuft das Wasser im Mund zusammen* Jika diaplikasikan ke dalam kalimat dengan subjek *ich* maka akan menjadi :

(4) *Mir läuft das Wasser im Mund zusammen.*

saya mengalir itu air di dalam mulut bersama.

‘Air liur mengalir bersama di dalam mulut saya’.

Makna sebenarnya *Redewendung* tersebut adalah *jemand hat großen Appetit*.

(5) *Ich habe großen Appetit.*

saya mempunyai besar selera makan.

‘Saya mempunyai selera makan yang besar’.

Atau dalam bahasa Indonesia dapat juga diartikan ‘Hal itu membuat saya meneteskan air liur’.

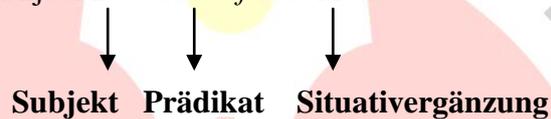
*Redewendung* tersebut mengharuskan keberadaan *Dativ* dalam kalimat yang dibentuknya. Tidak hanya *Dativ*, *Redewendungen* bisa saja terdiri atas frasa

verba, frasa numeralia, frasa ajektiva dan frasa nomina. Pengelompokan

*Redewendungen* berdasarkan kelas seperti itu disebut juga pengelompokan berdasarkan kategori sintaksis. Kategori sintaksis sering disebut juga dengan kategori atau kelas.

*Redewendungen* bisa berbentuk frasa verba yang kata kerjanya masih dalam bentuk infinitif, sehingga saat diaplikasikan dalam kalimat, kata kerjanya harus dikonyugasikan sesuai dengan subjeknya.

Misalnya pada *Redewendung* : *auf dem Mond leben*, jika ditulis dalam kalimat dengan subjek *du* menjadi *Du lebst auf dem Mond*.


  
**Subjekt   Prädikat   Situativergänzung**

Setiap unsur dalam kalimat di atas memiliki fungsi gramatikal sendiri, *du* dalam kalimat tersebut berfungsi sebagai *Subjekt*, *lebst* berfungsi sebagai *Prädikat*, *auf dem Mond* berfungsi sebagai *Situativergänzung*.

*Redewendungen* yang ada dalam bahasa Jerman tidak dapat diterjemahkan secara harfiah ke dalam bahasa Indonesia dan begitupun sebaliknya. Atas dasar itulah penulis tertarik untuk mengambil tema ini sebagai bahan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui *Redewendungen* yang ada dalam bahasa Jerman serta mengkaji makna, fungsi dan struktur gramatikalnya.

## B. Identifikasi Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apa fungsi unsur-unsur sintaksis dalam *Redewendungen* yang menggunakan nama benda-benda alam dalam bahasa Jerman?
2. Bagaimanakah kategori yang membentuk *Redewendungen* yang menggunakan nama benda-benda alam dalam bahasa Jerman?
3. Bagaimanakah peran kata yang membentuk *Redewendungen* yang menggunakan nama benda-benda alam dalam bahasa Jerman?
4. Apa makna *Redewendungen* tersebut dalam bahasa Indonesia?

## C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Analisis fungsi unsur-unsur sintaksis *Redewendungen* yang menggunakan nama benda-benda alam dalam bahasa Jerman.
2. Kategori yang membentuk *Redewendungen* yang menggunakan nama benda-benda alam dalam bahasa Jerman.
3. Peran dari unsur-unsur yang membentuk *Redewendungen* yang menggunakan nama benda-benda alam dalam bahasa Jerman.
4. Makna *Redewendungen* bahasa Jerman yang menggunakan nama benda-benda alam.

#### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah fungsi unsur-unsur sintaksis dalam *Redewendungen* yang menggunakan nama benda-benda alam?
2. Termasuk ke dalam kategori apakah *Redewendungen* yang menggunakan nama benda-benda alam dalam bahasa Jerman?
3. Sebagai apakah peran dari unsur-unsur yang membentuk *Redewendungen* yang menggunakan nama benda-benda alam dalam bahasa Jerman?
4. Apakah makna *Redewendungen* yang menggunakan nama benda-benda alam?

#### E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis fungsi unsur-unsur sintaksis yang terdapat pada *Redewendung* yang menggunakan nama benda-benda alam dalam bahasa Jerman.
2. Mendeskripsikan kategori yang membentuk *Redewendungen* yang menggunakan nama benda-benda alam dalam bahasa Jerman.
3. Mendeskripsikan peran kata yang membentuk *Redewendungen* bahasa Jerman yang menggunakan nama benda-benda alam.
4. Mendeskripsikan makna *Redewendungen* yang menggunakan nama benda-benda alam.

## F. Manfaat Penelitian

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Jerman, misalnya dalam mata kuliah linguistik. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian-penelitian mengenai tema yang sama selanjutnya.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi penulis mengenai kajian sintaksis dan semantik dalam *Redewendungen* bahasa Jerman yang menggunakan nama benda-benda alam. Selain itu bagi mahasiswa bahasa Jerman penelitian ini dapat dijadikan alat untuk memperdalam pengetahuan mengenai kategori yang membentuk *Redewendungen* yang menggunakan nama benda alam dalam bahasa Jerman dan fungsi unsur gramatikal dalam *Redewendungen* tersebut serta maknanya.